

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan asuhan keperawatan dan pembahasan Tn.A usia 19 tahun dengan diagnosa CKR 14 + *Multiple Fraktur* (*Fraktur Maksilofasial* + *Fraktur Femur 1/3 Dextra Tertutup*) pada tanggal 29 Agustus 2018 dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengkajian primer menunjukkan data bahwa tidak terdapat sumbatan jalan nafas ronkhi (-), jalan nafas paten, batuk (-). Klien mengeluhkan nyeri pada kaki sebelah kanan dan seluruh bagian wajah, nyeri yang dirasakan seperti ditusuk-tusuk, nyeri tidak hilang dengan istirahat, skala nyeri 8, klien tampak meringis, tekanan darah 90/60 mmHg, nadi 114 x/menit, Suhu 36,7 °C, nadi teraba kuat dan teratur, mukosa bibir lembab, akral teraba hangat, CRT <2 detik, MAP 70 mmHg.
2. Intervensi yang direncanakan untuk pasien sesuai dengan penatalaksanaan keperawatan untuk masing-masing diagnosa dan dilakukan *evidence based nursing* penerapan pemberian aromaterapi jeruk untuk mengurangi nyeri yang dirasakan.
3. Implementasi keperawatan yang dilakukan adalah *evidence based nursing* dengan penerapan pemberian aromaterapi jeruk untuk mengatasi nyeri didapatkan hasil nyeri berkurang dengan pemberian aromaterapi, nyeri

yang dirasakan hilang timbul, skala nyeri 6, tekanan darah 128/82 mmHg, nadi 122x/menit.

4. Hasil evaluasi keperawatan yang didapatkan setelah dilakukan tindakan keperawatan gawat darurat ± 2 jam di ruangan resusitasi adalah masalah teratasi sebagian pada diagnosa nyeri akut dan kerusakan integritas jaringan. Terdapat penurunan skala nyeri dengan menerapkan *evidence based nursing* : pemberian aromaterapi jeruk untuk pasien fraktur.

B. SARAN

1. Bagi Pelayanan Keperawatan

Hasil dari penulisan karya ilmiah akhir ini diharapkan dapat memberikan inovasi baru terkait dengan pelayanan kegawatdaruratan pada pasien cedera kepala dan fraktur. Salah satu intervensi pendukung yang dapat diaplikasikan yaitu penatalaksanaan nyeri secara non farmakologis dengan memberikan aromaterapi jeruk yang bermanfaat untuk menurunkan nyeri dengan selang waktu 60 menit pada pasien yang mengalami nyeri fraktur.

2. Bagi Institusi Rumah Sakit

Melalui hasil dari penulisan karya ilmiah ini diharapkan perawat di ruang IGD dapat menerapkan pemberian aromaterapi jeruk setelah melakukan intervensi pemberian farmakologi dengan selang waktu 60 menit.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Penulisan karya ilmiah akhir ini diharapkan dapat dijadikan referensi tambahan dalam memberikan asuhan keperawatan pada fraktur dengan penerapan *evidence based pemberian* aromaterapi jeruk yang dapat dijadikan referensi tambahan dalam penatalaksanaan nonfarmakologis untuk mengurangi nyeri.

